

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

Proposal penelitian kuantitatif dikemas dalam sistematika seperti ditunjukkan pada gambar berikut.

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

III. PROSEDUR PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Variabel Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Tempat dan Waktu Penelitian
- E. Metode Pengumpulan Data
- F. Instrumen Penelitian
- G. Prosedur Penelitian
- H. Uji Coba Instrumen
- I. Analisis Data Penelitian

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini berisi tentang sejarah dan peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi pada suatu obyek penelitian, tetapi dalam peristiwa itu, sekarang tampak ada penyimpangan-penyimpangan dari standard yang ada, baik standard yang bersifat keilmuan ataupun aturan-aturan. Oleh karena itu dalam latar belakang ini, peneliti harus dapat menunjukkan adanya suatu penyimpangan yang ditunjukkan dengan data dan menuliskan mengapa hal ini perlu diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Dalam bagian ini perlu dituliskan berbagai masalah yang ada pada obyek yang diteliti. Semua masalah dalam obyek, baik yang akan diteliti maupun yang tidak akan diteliti sedapat mungkin dikemukakan.

Untuk dapat mengidentifikasi masalah dengan baik, maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan ke obyek yang diteliti, melakukan observasi, dan wawancara ke berbagai sumber, sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diketahui tersebut, selanjutnya dikemukakan hubungan satu masalah dengan masalah yang lain. Masalah yang akan diteliti kedudukannya di mana di antara masalah yang akan diteliti. Masalah apa saja yang diduga berpengaruh positif dan negative terhadap masalah yang diteliti. Selanjutnya masalah tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk variabel.

C. Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan diteliti. Untuk itu maka peneliti member batasan dimana akan dilakukan penelitian, variabel apa saja yang akan diteliti, serta bagaimana hubungan variabel satu dengan variabel lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan masalah penelitian. Setelah masalah yang akan diteliti ditemukan (variabel apa saja yang akan diteliti, dan bagaimana hubungan variabel satu dengan yang lain), dan supaya masalah dapat terjawab secara akurat, maka masalah yang akan diteliti itu perlu dirumuskan secara spesifik. Seperti telah diuraikan dalam bab rumusan masalah, sebaiknya rumusan masalah itu dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di sini tidak sama dengan tujuan yang ada pada sampul skripsi atau tesis, yang merupakan tujuan formal (misalnya untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana). Tetapi tujuan di sini berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan peneliti berkaitan erat dengan rumusan masalah yang dituliskan. Rumusan masalah dan tujuan penelitian ini jawabannya terletak pada kesimpulan penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat maka sekarang manfaatnya apa. Manfaat hasil penelitian ada dua hal yaitu:

- a. Manfaat untuk mengembangkan ilmu/ manfaat teoritis.
- b. Manfaat praktis, yaitu membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada pada obyek yang diteliti.

II. LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori adalah teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti, serta sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrumen penelitian.

Teori-teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat penguasa, tetapi teori yang betul-betul telah teruji kebenarannya secara empiris. Di sini juga diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang akan diteliti. Jumlah teori yang dikemukakan tergantung pada variabel yang diteliti. Kalau variabel yang diteliti ada lima, maka jumlah teori yang dikemukakan juga ada lima.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian. Penelitian yang relevan ini berisikan tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian. Dalam hal ini peneliti tidak boleh menjiplak penelitian orang lain, tetapi hanya menjadikan penelitian orang lain tersebut sebagai acuan dalam membuat penelitian sendiri.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-

masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

D. Hipotesis Penelitian

Jika anggapan dasar merupakandasar pikiran yang memungkinkan kita mengadakan penelitian tentang permasalahan kita, maka hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, dites, atau diuji kebenarannya. Hipotesis merupakan sesuatu di mana penelitian kita arah-pandangan ke sana, sehingga ada yang menuntut kegiatan kita.

III. PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Yang dimaksud dengan pendekatan di sini adalah metode atau cara mengadakan penelitian seperti halnya: eksperimen atau non eksperimen. Tetapi di samping itu juga menunjukkan jenis atau tipe penelitian yang akan diambil, dipandang dari segi tujuan misalnya eksploratif, deskriptif atau historis. Masih ada lagi pandangan dari subjek penelitiannya, misalnya populasi atau kasus.

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat dibedakan atas yang kuantitatif dan kualitatif. Contoh variabel kuantitatif misalnya luas kota, umur, banyaknya jam dalam sehari, dan sebagainya. Contoh variabel kualitatif misalnya kemakmuran kepandaian.

C. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian perlu dijelaskan populasi dan sampel yang dapat digunakan sebagai sumber data. Bila hasil penelitian akan digeneralisasikan (kesimpulan data sampel yang dapat diberlakukan untuk populasi) maka sampel yang digunakan sebagai sumber data harus representatif dapat dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi secara random sampai jumlah tertentu.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah di mana si peneliti akan mengambil sampel untuk penelitian. Kalau waktu penelitian berisikan kapan si peneliti akan melakukan penelitian dan selama berapa bulan. Di dalamnya akan dimasukkan jadwal penelitian dan apa saja yang akan dilakukan di pertemuan pertama, kedua dan selanjutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Yang diperlukan di sini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat, sehingga betul-betul didapat data yang valid dan reliabel. Jangan semua metode pengumpulan data (angket, observasi, wawancara) dicantumkan kalau sekiranya tidak dapat dilaksanakan. Selain itu konsekuensi dari mencantumkan ke tiga metode pengumpulan data itu adalah: setiap metode pengumpulan data yang dicantumkan harus disertai datanya. Memang untuk mendapatkan data yang lengkap dan obyektif penggunaan berbagai metode sangat diperlukan, tetapi bila satu metode di pandang mencukupi maka metode yang lain bila digunakan akan menjadi tidak efisien.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengukur suatu gejala akan menggunakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang akan digunakan tergantung pada variabel yang diteliti. Bila variabel yang diteliti jumlahnya lima, maka akan menggunakan lima instrumen. Dalam hal ini perlu dikemukakan instrumen apa saja yang akan digunakan untuk penelitian, skala pengukuran yang ada pada setiap jenis instrumen, prosedur pengujian validitas dan reliabilitas instrumen.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah apa saja yang akan peneliti ambil dalam melakukan penelitian.

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini adalah tahap peneliti dalam megujicobakan soal atau instrumen penelitian yang akan di teliti, di mana nantinya akan ada soal yang dapat digunakan dan soal yang gugur.

I. Analisis Data Penelitian

Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka analisis data penelitian ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Bentuk hipotesis mana yang diajukan, akan menentukan teknik statistik mana yang digunakan. Jadi sejak membuat rancangan, maka analisis data penelitian ini telah ditentukan. Bila penelitimembuat hipotesis, maka rumusan masalah penelitian itulah yang perlu dijawab. Tetapi kalau hanya rumusan masalah itu dijawab, maka sulit membuat generalisasi, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya dapat berlaku untuk sampel yang digunakan, tidak dapat berlaku untuk populasi.

Analisis Proposal skripsi dari Angan Ambisasi dengan nomor induk mahasiswa 06203241003 yang berjudul “**Keefektifan Penggunaan Metode Kooperatif *Group Investigation* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik SMA N 1 Sedayu**” adalah sebagai berikut.

I. Kelebihan dari proposal skripsi ini adalah

- a. Penjelasan yang disampaikan Angan Ambisasi dalam proposal penelitiannya detail.
- b. Penjelasannya dalam penelitiannya juga sangat runtut.
- c. Banyak ditemukan teori atau kajian pustaka dalam proposal ini.

II. Kelemahan dari proposal skripsi ini adalah

- a. Pengaturan jarak spasi dari nama bab, judul dan sub bab tidak teratur atau tidak rapi
- b. Dalam hakekat pembelajaran bahasa asing kurang kajian pustaka atau teori dari orang asing/ bahasa asing.
- c. Untuk teori atau kajian pustaka yang dari Metode Kooperatif *Group Investigation* ke keterampilan berbicara tidak ada.